

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian, objek yang diteliti yaitu Reputasi Perusahaan, *E-recruitment*, Kompensasi, dan Minat Melamar Kerja. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini yaitu pengaruh reputasi perusahaan, *e-recruitment*, dan kompensasi terhadap minat melamar kerja, dengan fokus pada *Fresh Graduate* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang memiliki karakteristik sistematis, terorganisir, serta tersusun secara jelas dari tahap pertama sampai perencanaan detail penelitian (Sugiyono, 2019).

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode survei. Metode ini melibatkan dikumpulkannya data lewat kuesioner yang dirancang khusus, yang kemudian dibagikan kepada responden yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat empat variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Reputasi Perusahaan, *E-recruitment*, dan Kompensasi yang Ditawarkan merupakan variabel independen atau variabel bebas, yaitu

variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen, dan diberi simbol (X).

2. Variabel Minat Melamar Kerja merupakan variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas, dan diberi simbol (Y).

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Reputasi Perusahaan (X ₁)	Reputasi perusahaan adalah hasil gabungan dari tindakan masa lalu dan harapannya untuk masa depan, semua komponen yang jelas.	1. Ketertarikan Emosi (<i>Emotional Appeal</i>)	1. Memiliki pandangan yang baik dan kepercayaan yang tinggi	O R D I N A L
		2. Produk dan Layanan (<i>Product and Services</i>)	1. Produk/jasa sesuai dan berkualitas tinggi.	
		3. Lingkungan Kerja (<i>Workplace Environment</i>)	1. Perusahaan dikelola dengan baik.	
		4. Performa Finansial (<i>Financial Performance</i>)	1. Kinerja keuangan baik.	
		5. Visi dan Kepemimpinan (<i>Vision and Leadership</i>)	1. Kepemimpinan yang mahir dan visi yang jelas.	
		6. Tanggung jawab Sosial (<i>Social Responsibility</i>)	1. Bertanggung jawab dalam masalah lingkungan.	
E-recruitment (X ₂)	E-recruitment merupakan suatu teknologi berupa software yang terhubung ke web sumber daya manusia yang dibuat untuk memudahkan dan menyederhanakan prosedur recruitment supaya menghemat	1. <i>Perceived of Usefulness</i>	1. Mempercepat proses mencari kerja. 2. Meningkatkan proses pencarian kerja. 3. Pencarian pekerjaan sangat efektif. 4. Memudahkan pada pencarian	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	uang serta menambah keuntungan serta lebih menghemat waktu	2. <i>Perceived of ease.</i>	kerja. 1. Mempelajari situs <i>e-recruitment</i> sangat mudah. 2. Mudah melakukan apapun yang diinginkan.	
Kompensasi Yang Ditawarkan (X ₃)	Kompensasi merupakan seluruh penghasilan yang diterima oleh pekerja sebagai imbalan atas jasa yang mereka berikan kepada perusahaan, penghasilan ini dapat berupa uang, barang langsung, atau barang tidak langsung	1. Kompensasi Langsung 2. Kompensasi Tidak Langsung	1. Menawarkan gaji tinggi 2. Menghargai hasil kerja dengan insentif yang tinggi 1. Memiliki jaminan sosial bagi karyawan. 2. Memberikan asuransi kesehatan. 3. Memberikan fasilitas kerja yang nyaman. 4. Adanya program pelayanan karyawan.	O R D I N A L
Minat Melamar Kerja (Y)	Minat melamar kerja adalah prosedur yang dimulai dengan seseorang melakukan segala upaya untuk belajar lowongan pekerjaan, berdasarkan informasi yang telah mereka pelajari, calon karyawan kemudian memilih dan memutuskan organisasi mana yang ingin mereka kerjakan.	1. Kebutuhan akan pekerjaan 2. Pencarian informasi pekerjaan 3. Penentuan pilihan pekerjaan 4. Pembuatan Keputusan	1. Melamar pekerjaan karena kebutuhan finansial. 1. Mencari lowongan pekerjaan melalui situs web resmi perusahaan, media sosial, dan jejaring internet lainnya. 1. Memilih beberapa perusahaan yang akan dilamar. 2. Mempertimbangkan beberapa posisi yang dibutuhkan perusahaan. 1. Menentukan posisi yang akan	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
			dilamar.	
			2. Segera melamar pekerjaan apabila memenuhi persyaratan perusahaan.	

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam suatu penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer berasal dari kuesioner yang dibagikan kepada responden dan diperoleh secara langsung tanpa melalui perantara. Data primer pada penelitian ini yaitu *Fresh Graduate* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data tidak langsung, seperti artikel atau dokumen, digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden mengisi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh penulis. Metode ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kepada *Fresh Graduate* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi yaitu daerah generalisasi yang mencakup objek ataupun subjek dengan kuantitas dan ciri khusus yang ditetapkan oleh penulis guna dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti yaitu *Fresh Graduate* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Pemilihan populasi ini didasarkan pada urgensi fenomena masih banyaknya pengangguran pada lulusan perguruan tinggi, ukuran populasi teridentifikasi 370 orang.

Tabel 3. 2
Data Populasi

No	Periode Wisuda	Jumlah
1	Periode I Tahun Akademik 2024/2025	189
2	Periode II Tahun Akademik 2024/2025	181
Total		370

3.2.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Sampel merupakan bagian dari total serta ciri yang dipunyai oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel berasal dari keseluruhan anggota populasi yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, yang memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian. Ini berarti bahwa setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2019).

Penulis menggunakan rumus slovin dari 370 orang yang disurvei untuk menentukan ukuran sampel, kemudian memasukkannya ke dalam rumus slovin dengan tingkat eror 5%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel
 N = Jumlah populasi
 e = Konstanta

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa populasi (N) berjumlah 370, yang terdiri dari lulusan tahun 2024-2025, dan persentase kesalahan (e) ditetapkan sebesar 5% dengan tingkat akurasi 95%. Maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

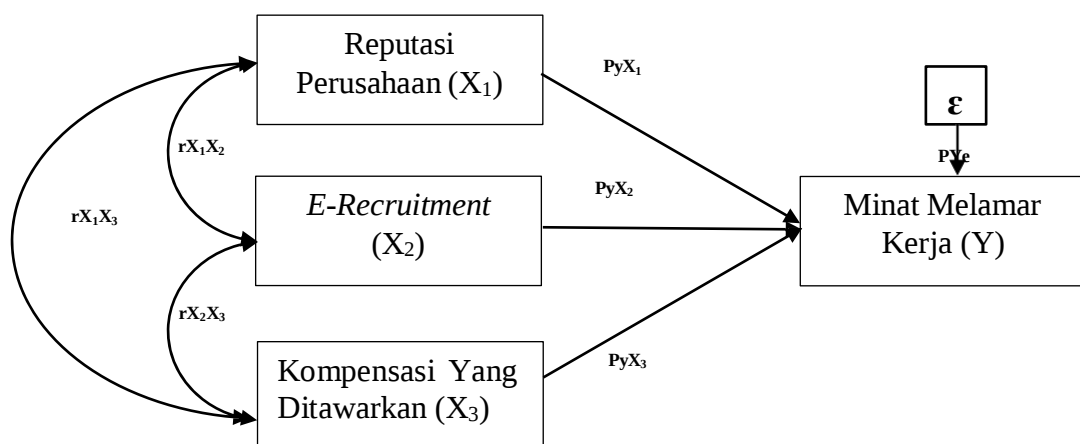
$$n = \frac{370}{1 + 370(0,05)^2}$$

$$n = 192$$

Jumlah sampel yang disarankan untuk penelitian adalah antara 30 dan 500 responden, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 192 responden, artinya memenuhi kriteria (Sugiyono, 2019).

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang didasarkan pada kerangka penelitian berikut disajikan untuk memberikan gambaran tentang pengaruh reputasi perusahaan, *e-recruitment*, dan kompensasi terhadap minat melamar kerja.



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Keterangan:

X_1 : Reputasi Perusahaan

X_2 : *E-recruitment*

X_3 : Kompensasi Yang Ditawarkan

Y : Minat Melamar Kerja

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah sebuah data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian. Kemudian, data tersebut diolah menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh reputasi perusahaan, *e-recruitment*, dan kompensasi terhadap minat melamar kerja. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis jalur, yang diolah menggunakan SPSS versi 24.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberi gambaran atau mengungkapkan data yang sudah terkumpul berdasarkan kondisi yang ada (Sugiyono, 2019). Untuk pernyataan tertutup yang memiliki skala normal, pembobotan jawaban responden ditentukan dengan menggunakan Skala Ordinal. Hasil dihitung dengan menggunakan persentase, dan skoring dibuat dengan menggunakan rumus berikut.

$$N = \frac{F}{X} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Persentase total jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Jika telah memperoleh jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel hasil

perhitungan, langkah selanjutnya adalah menentukan intervalnya, sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Indeks Maksimum} - \text{Indeks Minimum}}{\text{Jumlah Kategori Pernyataan}}$$

Guna keperluan analisis kuantitatif, jawaban tersebut dapat diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

3.2.5.2 Uji Instrumen

Apabila data yang dibutuhkan terkumpul, data akan dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum hal tersebut dilakukan, penting untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Kemampuan kuesioner untuk mengukur apa yang harus diukur dinilai menggunakan uji validitas (Sugiyono, 2019). Korelasi antara setiap pernyataan dan jumlah total skor dihitung untuk menguji validitas. Validitas pernyataan dapat dinilai dengan menggunakan kriteria pengujian yang berasal dari perbandingan ini.

- Pernyataan tersebut dianggap valid jika r dihitung $> r$ tabel.
- Pernyataan dianggap tidak valid jika r dihitung $< r$ tabel.

2. Uji Reliabilitas

Proses menilai konsistensi kuesioner sebagai ukuran variabel yang sedang diteliti dikenal sebagai pengujian reliabilitas. *Cronbach Alpha* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur reliabilitas instrumen. Jika koefisien *Cronbach Alpha*

instrumen lebih tinggi dari 0,60, itu dianggap reliabel.

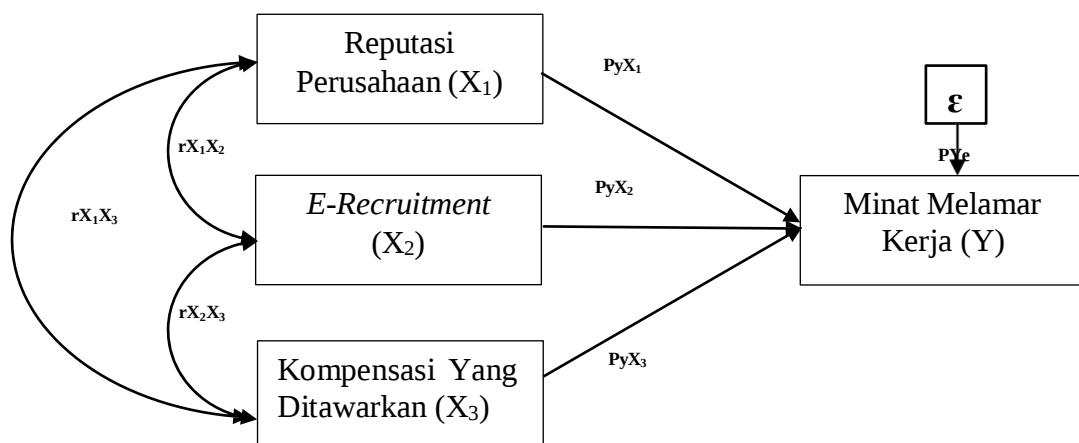
3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*path analysis*) adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh dari sekumpulan variabel X pada variabel Y, serta guna memahami pengaruh anatar variabel X.

Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis jalur:

1. Membuat diagram jalur.
2. Menentukan dan menghitung matriks korelasi variabel.
3. Menentukan dan menghitung matriks invers korelasi variabel independen.
4. Menentukan dan menghitung koefisien jalur.
5. Menentukan dan menghitung koefisien determinasi.
6. Menentukan dan menghitung pengaruh variabel residu.
7. Menentukan dan menghitung pengaruh secara proporsional.

Langkah pertama dalam analisis jalur adalah membuat model sebagai berikut



Gambar 3. 2 Model Diagram Jalur

Keterangan

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

$r_{X_2X_3}$ = Korelasi antara X_2 dengan X_3

$r_{X_1X_3}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_3

P_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

P_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

P_{YX_3} = Koefisien jalur variabel X_3 terhadap Y

$P_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain yang tidak diteliti terhadap Y

Tabel 3. 4

Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

No Pengaruh	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah
1	$X_1 \rightarrow Y: (P_{YX_1})^2$		A
		$X_1 - X_2 - Y$	B
		$(P_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (P_{YX_2})$	
		$X_1 - X_3 - Y$	C
		$(P_{YX_1}) * (r_{X_1X_3}) * (P_{YX_3})$	
	Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B + C = D$		D
2	$X_2 \rightarrow Y: (P_{YX_2})^2$		E
		$X_2 - X_1 - Y$	F
		$(P_{YX_2}) * (r_{X_2X_1}) * (P_{YX_1})$	
		$X_2 - X_3 - Y$	G
		$(P_{YX_2}) * (r_{X_2X_3}) * (P_{YX_3})$	
	Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = E + F + G = H$		H
3	$X_3 \rightarrow Y: (P_{YX_3})^2$		I
		$X_3 - X_1 - Y$	J
		$(P_{YX_3}) * (r_{X_3X_1}) * (P_{YX_1})$	
		$X_3 - X_2 - Y$	K
		$(P_{YX_3}) * (r_{X_3X_2}) * (P_{YX_2})$	
	Total Pengaruh X_3 terhadap $Y = I + J + K = L$		L
	$X_1, X_2, X_3 \rightarrow Y$		M
	Total Pengaruh X_1, X_2 dan X_3 terhadap $Y = M = D + H + L$		

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Teknik yang dikenal sebagai koefisien determinasi atau *R-Squared*, menunjukkan persentase varian dalam variabel dependen yang dapat diperhitungkan dan dijelaskan oleh variabel independen. Variabel dependen dianggap cukup dijelaskan oleh variabel independen jika nilai koefisien penentuan

mendekati satu (1). Di sisi lain, variabel independen dipandang kurang efektif jika nilai koefisien penentuan mendekati nol (0) (Yehosua dkk., 2019).

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Menemukan hipotesis operasional adalah langkah pertama dalam pengujian hipotesis. Selanjutnya, menetapkan tingkat signifikansi, lalu uji signifikansi dilakukan, setelah kriteria ditetapkan barulah kesimpulan tercapai.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara simultan

$H_o : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$ Reputasi Perusahaan, *E-Recruitment*, dan Kompensasi Yang Ditawarkan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat Melamar Kerja.

$H_a : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0$ Reputasi Perusahaan, *E-Recruitment*, dan Kompensasi Yang Ditawarkan secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Melamar Kerja.

b. Secara parsial

$H_o : \rho_{YX_1} = 0$ Reputasi Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Melamar Kerja.

$H_a : \rho_{YX_1} \geq 0$ Reputasi Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Melamar Kerja.

$H_o : \rho_{YX_2} = 0$ *E-Recruitment* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Melamar Kerja.

$H_a : \rho_{YX_2} \leq 0$ *E-Recruitment* secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Melamar Kerja.

$H_o : \rho_{YX_3} = 0$ Kompensasi Yang Ditawarkan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Melamar Kerja.

$H_a : \rho_{YX_3} \geq 0$ Kompensasi Yang Ditawarkan secara parsial berpengaruh positif terhadap Minat Melamar Kerja.

2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Dengan tingkat kesalahan standar ($\alpha = 5\%$) dan tingkat keyakinan yang

digunakan adalah 95%.

3. Uji Signifikansi

a. Uji F digunakan untuk simultan

b. Uji T digunakan untuk parsial

4. Kaidah keputusan

a. Secara Simultan

1) Jika signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$, Artinya, H_a diterima, H_o ditolak

2) Jika signifikansi $F \geq (\alpha = 0,05)$, Artinya, H_a ditolak, H_o diterima

b. Secara Parsial

1) Jika signifikansi $< (\alpha = 0,05)$, Maka H_o ditolak, H_a diterima

2) Jika signifikansi $\geq (\alpha = 0,05)$, Maka H_o diterima, H_a ditolak

5. Penarikan Simpulan

Analisis kuantitatif akan dilakukan berdasarkan hasil temuan dan telah dilakukan pengujian sesuai langkah-langkah di atas. Hasil analisis ini akan menghasilkan kesimpulan untuk menentukan apakah hipotesis diterima ataukah ditolak.